

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyimpanan adalah suatu kegiatan memelihara dan menyimpan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman. Tujuan penyimpanan adalah memelihara mutu sediaan obat, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menjaga ketersediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan. Metode penyimpanan dapat dilakukan berdasarkan kelas terapi, menurut bentuk sediaan dan alfabetis dengan menerapkan prinsip FEFO dan FIFO. Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau (Permenkes no.72, 2016).

Mengingat besarnya kontribusi Instalasi Farmasi di rumah sakit dalam kelancaran pelayanan kesehatan dan juga merupakan salah satu unit yang memberikan sumber pemasukan terbesar bagi rumah sakit, maka obat-obatan memerlukan pengelolaan yang baik dan penuh tanggung jawab, salah satunya melalui sistem penyimpanan obat yang baik.

Dengan dilaksanakannya pengelolaan penyimpanan obat yang baik dan benar, maka mutu barang akan terpelihara, akan terhindar dari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga kelangsungan persediaan obat, serta memudahkan pencarian dan pengawasan sehingga dana alokasi yang tersedia dapat digunakan lebih efektif dan efisien.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin sebagai suatu unit pelaksana fungsional pada Polri yang berfungsi sebagai penyelenggara pelayanan kefarmasian rumah sakit tentu harus memberikan pelayanan kefarmasian yang berkualitas, salah satunya adalah dengan menjaga kualitas sediaan obat dan keberlangsungan ketersediaan stok obat, yang dapat dilakukan dengan pengelolaan obat melalui sistem penyimpanan obat yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan pada bulan Desember 2019 ditemukan adanya penyimpanan obat-obatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin Nomor Kep/I/2017/Rumkit tentang Penyimpanan Perbekalan Farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin masih belum sesuai dan masih terdapat masalah.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana gambaran penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Mengetahui gambaran penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Diharapkan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat menambah pengetahuan dalam penyimpanan obat yang baik.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Instansi**

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan perbaikan penyimpanan obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Pembaca**

Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyimpanan obat.